

MARKET COMMENT

Kombinasi penguatan Bursa Regional, penguatan EIDO dan aksi beli disektor infrastruktur dan konstruksi menjadi faktor IHSG melanjutkan kenaikan sebesar +11,51 poin (+0,22%) dalam perdagangan Selasa.

TODAY RECOMMENDATION

Faktor *rebound*nya harga saham berbasis energi seperti: Exxon Mobil dan Chevron masing-masing naik 2%, tajamnya kenaikan saham farmasi Biogen Idec sebesar 6,4% setelah emiten ini melaporkan perkembangan yang cukup signifikan dalam langkah terakhir menemukan obat Alzheimer serta penjualan automotive bulan November naik +4,6% menjadi sebesar 1,3 juta unit sehingga secara total mencapai 17,2 juta unit menjadikan kenaikan terkuat. Sejak tahun 2003 menjadi katalis DJIA menguat sebesar +102,75 poin (+0,58%) ditengah ramainya perdagangan Selasa di awal Desember tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,6 miliar saham (jauh di atas rata-rata perdagangan sepanjang November berjumlah 6,17 miliar saham).

Bursa Indonesia diperkirakan berpeluang kembali melanjutkan kenaikannya dalam perdagangan Rabu merujuk kenaikan EIDO +0,25%, DJIA +0,58%, kejatuhan WTI crude oil -2,51% serta adanya spekulasi mengenai penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi setelah harga crude oil turun di bawah \$ 68/barrel yang akan dibahas Rabu 3 Desember sore dimana pembahasan itu akan dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Jika BBM bersubsidi tersebut benar diturunkan, maka saham berbasis retail, consumer, transportasi dan perbankan akan sangat gegap gempita menyambut kebijakan tsb, tetapi sebaliknya menjadi faktor negatif bagi saham berbasis konstruksi dan infrastruktur serta distributor BBM.

BUY: BBRI, TOTL, BMRI, WIKA, CTRA, PTPP, INTP, ADHI, ICBP, WTON, INCO, ACES, MAPI

MARKET MOVERS (03/12)

Rabu Rupiah menguat di level Rp 12.271 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu naik +218 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu naik +15 poin (08.00 AM)

IHSG

5.175,79

+11,51 (+0,22%)

MNC36

280,94

+1,04 (+0,37%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,2
Value	6,3
Market Cap.	5.162
Average PE	17,3
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.270
Support—Resistance	5.158 - 5.205

GLOBAL MARKET (02/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.879,55	+102,75	+0,58
NASDAQ	4.755,81	+28,46	+0,60
NIKKEI	17.663,22	+73,12	+0,42
HSEI	23.654,30	+286,85	+1,23
STI	3.322,32	+16,68	+0,51

COMMODITIES PRICE (02/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	67,27	-1,73	-2,51
Batubara US/ton	62,65	+0,56	+0,90
Emas US/oz	1.198,60	-19,50	-1,60
Nikel US/ton	16.330	+30	+0,18
Timah US/ton	20.380	+80	+0,30
CPO RM/ Mton	2.142	+33	+1,58

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Perseroan mengerahkan segala upaya untuk berkelit dari tuntutan pailit para kreditur utang. Strategi terbaru emiten batubara Keluarga Bakrie itu adalah mengajukan proteksi dari kemungkinan munculnya tuntutan pailit yang diajukan para kreditur (*bankruptcy protection*). permohonan itu diajukan kepada Pengadilan Kepailitan di Manhattan, Amerika Serikat (AS), oleh anak usaha BUMI, Bumi Investment Pte Ltd. Permohonan proteksi ini diajukan sebulan setelah Bumi Investment gagal membayar bunga obligasi bulan Oktober 2014. Bumi Investment memang menerbitkan obligasi bergaransi (*guaranteed secured notes*) senilai US\$ 700 juta pada 30 September 2010 dan akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2017. Suku bunga dipatok 10,75% per tahun, dan harus dibayar setiap enam bulan, yaitu bulan April dan Oktober. Beberapa anak usaha BUMI menjadi penjamin, yaitu PT Sitrade Coal, Kalimantan Coal Limited, Sangatta Holdings Limited, dan Forerunner International Pte. Ltd. Dengan permohonan ini, BUMI dapat melakukan reorganisasi keuangan sekaligus terhindar dari klaim para kreditur. Sebelumnya, Bumi Investment beserta dua anak usaha BUMI lainnya, Bumi Capital Pte Ltd dan Enercoal Resources Pte Ltd juga sudah mengajukan permohonan restrukturisasi obligasi kepada Pengadilan Singapura. Sebagai langkah awal dalam proses tersebut, ketiga anak usaha BUMI telah mendapatkan penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*) selama 6 (enam) bulan terhadap upaya hukum dan upaya paksa yang dapat dilakukan oleh kreditur. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memfasilitasi pembicaraan dengan para pemegang surat utang dan pemegang obligasi, sebagai upaya untuk melanjutkan restrukturisasi. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memfasilitasi pembicaraan dengan para pemegang surat utang dan pemegang obligasi, sebagai upaya untuk melanjutkan restrukturisasi. Moratorium ini dinilai negatif oleh salah satu lembaga pemeringkat tersohor, Standard & Poor's Rating Services (S&P). Kemarin, S&P memangkas peringkat (*rating*) utang jangka panjang dan rating regional ASEAN BUMI dari "Selective Default (SD)" menjadi "Default (D)". S&P juga memangkas rating obligasi US\$ 300 juta yang diterbitkan Bumi Capital dari "CCC-" menjadi "D" alias "Default". Ini adalah pemangkasan rating lanjutan yang dilakukan S&P terhadap BUMI. Pada pertengahan November lalu, S&P telah menurunkan rating obligasi Bumi Investment dari "CCC-" menjadi "D". *Downgrade* dilakukan lantaran Bumi Investment gagal membayar bunga obligasi bulan Oktober tepat waktu. Kendati S&P kembali memangkas rating utang, harga saham BUMI bergerak anomali.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan masih mengalami kerugian kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat Rp98 miliar. Perseroan mengatakan kerugian terjadi lantaran pembukuan masih dalam rupiah dimana perseroan akan membukukan dalam dolar karena 70 persen transaksi dengan dolar, meskipun transaksi di domestic. Perseroan menjelaskan meskipun ada selisih kurs, laba bersih perseroan membukukan Rp265 miliar naik 6 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp250 miliar. Penjualan 9 bulan, kata dia, mencapai Rp5,14 triliun naik 23 persen dari periode sama tahun lalu sebesar Rp4,18 triliun. Perseroan mempertimbangkan untuk menggunakan pembukuan dalam mata uang dolar untuk tidak ada rugi kurs lagi.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan harus rela kehilangan pasar ekspor 20 persen. Perseroan mengatakan, hilangnya pasar ekspor 20 persen seiring naiknya pasar domestik dimana komposisi pasar 50:50 domestik dengan luar negeri. Perseroan mengatakan, pasar domestik, berupa seragam militer dan seragam karyawan. Pasar ekspor Sri merambah Asia, Eropa dan Timur Tengah. Pasar ekspor lebih kepada seragam militer di 30 negara. Saat ini SRIL memproduksi seragam militer anti radiasi, anti api, anti serangga, anti infra merah dan rompi anti peluru.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan menggelontorkan Capex sebesar US\$104 juta pada tahun depan. mengatakan capex tersebut berasal dari sisa capex tahun lalu yang sebesar US\$245 juta. Perseroan menjelaskan sebanyak US\$45 juta untuk investasi Finishing, Garmen US\$10 juta dan sisanya Wifing dan spinning. "Sumber capex berasal dari penerbitan MTN US\$70 juta dan laba perseroan. Sementara biaya bunga, selama masa pembangunan akan dikapitalisasi ke aset tetap. Dengan ini pihaknya optimis dapat melunasi pinjaman lama yang bunganya leh tinggi. Dengan pelunasan akan menurunkan gearing ratio dan debt to equity ratio.

PT Indofarma Tbk (INAF). Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp135 miliar pada 2015 dimana belanja modal untuk kebutuhan mesin dan fasilitas produksi. Perseroan menjelaskan, kebutuhan pembelian mesin sebanyak Rp40 miliar dan Rp95 miliar untuk membangun fasilitas pilot plan (Lit Bang), Gudang, FDC-TB, fasilitas steril dan fasilitas beta-lactan. Adapun sumber belanja modal berasal dari penerbitan surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) sebanyak Rp160 miliar yang rencananya 10 Desember tahun ini.

PT Indofarma Tbk (INAF). Perseroan merencanakan menjual entitas anak usaha PT Indofarma Global Medika. Perseroan mengatakan penjualan entitas anak melalui sekuritas. Mandiri Securitas selaku pencari pembeli Indofarma Global Medika ke investor. Perseroan menjelaskan akan menjual entitas anak sebanyak 20 persen dari keseluruhan saham. Harganya US\$20 juta dengan prinsip titip jual.

COMPANY LATEST

PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Perseroan terus mengembangkan bisnis. MDLN menargetkan bisa menjual 1.000 rumah per tahun dan 100 hektare (ha) lahan industri. Perseroan mengatakan, cadangan lahan perseroan terbilang luas, yakni sekitar 1.181 ha. Di Jakarta Garden City, MDLN memiliki landbank sekitar 300 ha. Pengembangannya bisa 12 - 15 tahun. Sementara di Cikande, perseroan juga memiliki cadangan lahan 300 ha. Oleh karena itu, penjualan lahan masih bisa dilakukan hingga tiga tahun kedepan. Sejauh ini, respon pasar terhadap properti MDLN terbilang bagus. Salah satunya terlihat dari peluncuran Cluster Thames di Jakarta Garden City Oktober lalu. Usai diluncurkan, sebanyak 518 unit rumah di Cluster Thames ludes terjual. Padahal, MDLN sebelumnya berencana melakukan peluncuran dalam dua tahap, yakni sekitar 300 unit di kawasan South Thames dan sisanya North Thames. Harga produk di kawasan ini dibanderol Rp 1,2 - Rp 2 miliar per unit. Dengan demikian, MDLN berhasil meraup marketing sales sekitar Rp 800 miliar dari peluncuran tersebut. Sementara per Oktober 2014, perseroan mengumpulkan marketing sales Rp 3,4 triliun atau 89,5% dari target akhir tahun Rp 3,8 triliun. MDLN terus menambah landbank dengan akuisisi. Sejauh ini, perseroan sedang mengincar lahan di sebelah timur Jakarta dan juga Cikande. Sayangnya perseroan enggan menyebut wilayah timur Jakarta yang dimaksud. Yang jelas, proses akuisisi lahan di kedua tempat tersebut sudah berjalan 50%. Untuk akuisisinya, MDLN telah menyediakan dana Rp 975 miliar.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Perseroan kembali menerbitkan obligasi senilai Rp 550 miliar. Obligasi ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) I tahap III. Sebelumnya, APLN menerbitkan obligasi PUB I tahap I senilai Rp 1,2 triliun tahun 2013 dan PUB I tahap II senilai Rp 750 miliar pada Juni 2014. APLN memberi kupon obligasi 12,5% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali. APLN akan melakukan pembayaran bunga obligasi pertama pada tanggal 19 Maret 2015. Sementara, bunga obligasi terakhir akan dibayar tanggal 19 Desember 2019. Selanjutnya, perseroan akan menggunakan dana obligasi untuk pengembangan usaha properti di daerah Jakarta, Karawang, Bandung, Bali, dan Balikpapan. Pengembangan usaha ini akan dilakukan oleh APLN maupun anak usahanya melalui sistem pinjaman. Jika pinjaman tersebut dikembalikan, maka APLN akan menggunakannya untuk modal kerja, termasuk biaya operasional seperti gaji karyawan, biaya umum dan administrasi, serta biaya konsultan dan kontraktor. APLN telah menyiapkan jaminan obligasi sekurang-kurangnya 100% nilai pokok. Yakni berupa 102 hak milik atas rumah susun di Tanjung Duren, Jakarta yang dikenal dengan kompleks Central Park. Rumah tersebut berdiri di atas lahan seluas 85.697 m². Perseroan menunjuk PT CIMB Securities Indonesia dan PT Indo Premier Securities sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi. Masa penawaran obligasi rencananya tanggal 12 - 15 Desember 2014. Selanjutnya penjabatan tanggal 17 Desember. distribusi obligasi elektronik tanggal 19 Desember, dan tanggal pencatatan obligasi di Bursa Efek Indonesia 22 Desember. Untuk obligasi ini, perseroan telah mendapatkan peringkat A dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Peringkat ini berlaku untuk periode 4 November 2014 - 1 April 2015.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX). Perseroan akhirnya mendapatkan klaim asuransi atas kerusakan salah satu aset miliknya, yakni rig raissa. APEX mengantongi klaim asuransi senilai total US\$ 61,58 juta yang diperoleh melalui 5 (lima) kali pembayaran pada rentang waktu 2 Oktober-30 Oktober 2014. Perusahaan menerima seluruh pembayaran atas klaim asuransi masing-masing sebesar US\$ 10 juta, US\$ 10 juta, US\$ 30 juta, US\$ 8,43 juta dan US\$ 3,15 juta. Klaim asuransi ini bermula dari insiden semburan ringan gas dangkal yang merusak sebagian struktur fisik rig raissa. APEX kemudian mengajukan laporan adjuster untuk mengidentifikasi tingkat kerusakan rig akibat insiden tersebut. Adapun adjuster yang ditunjuk APEX adalah PT Radita Hutama Internusa. Berdasarkan laporan Radita per 2 Mei 2014, kerusakan rig raissa diidentifikasi sebagai *constructive total loss*. Berdasarkan laporan tersebut, batas kewajiban asuransi ditetapkan senilai US\$ 105,75 juta. APEX kemudian mengajukan klaim kepada PT Asuransi Sinar Mas pada 4 Juni 2014. Sebagai tindak lanjut dari ini, Asuransi Sinar Mas mengirimkan proposal pembayaran interim, sesuai rekomendasi adjuster, senilai US\$ 63 juta. Namun, APEX tentunya juga harus mengeluarkan biaya, yakni biaya penyelamatan operasional (*salvage operation*), atas kerusakan rig raissa. Nilai biaya salvage ditetapkan sejumlah US\$ 21 juta. Biaya ini akan ditanggung bersama oleh APEX dengan TOTAL E&P Indonesia, selaku prinsipal kontrak. Insiden yang terjadi di rig raissa tidak menghambat ekspansi APEX. Terlebih, APEX disetujui untuk menerbitkan obligasi senilai US\$ 200 juta. Penerbitan surat utang tersebut dilakukan untuk ekspansi pembelian rig. Obligasi yang diterbitkan anak usahanya di Belanda, Ocean Peak Holding B.V., (OPHBV), itu menjadi maksimum 12% per tahun. APEX menawarkan surat utang atau obligasi tersebut secara terbatas di pasar internasional antara lain Singapura dan Hongkong. Namun, hingga kini, APEX belum menentukan di mana surat utang itu akan dicatatkan. APEX menyatakan emisi obligasi dilakukan untuk meningkatkan ekuitas anak usaha lainnya, yakni Ocean Peak Drilling B.V (OPDBV). OPHDB, nantinya, akan menyalurkan dana hasil obligasi itu sebagai pinjaman kepada OPDBV. Nah, OPDBV akan menggunakan dana pinjaman tersebut untuk membeli rig. Rinciannya, dana sebesar US\$ 185 juta akan digunakan OPDBV untuk membeli rig. Sementara sisanya yang senilai US\$ 15 juta akan dialokasikan untuk Debt Service Account liquidity account yang dipersyaratkan dalam transaksi pembelian rig nantinya.

COMPANY LATEST

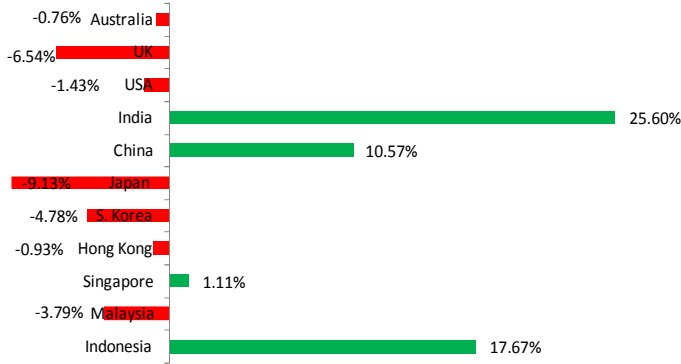
PT Mitra International Resources Tbk (MIRA). Perseroan berencana melepas 98,55 juta saham atau 100% kepemilikan saham di PT Putri Kencana Raya (Putri) senilai Rp 97 miliar. Perseroan akan melepas Putri melalui dua anak usaha yang dimilikinya, PT Pulau Kencana Raya (PKR) dan PT Darmasurya Intinusa (DSI) kepada PT Pilar Indah Investama dan Antonius Andi Susanto. PKR dan DSI, selama ini, memang tercatat sebagai pemegang saham Putri. Rinciannya, PKR menguasai 98,55 juta saham, setara 99,99% saham Putri. Sementara DSI hanya menguasai 1 lembar saham atau setara 0,01% saham Putri. Ocky Rinaldy, Penilai dari Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy, institusi yang ditunjuk MIRA untuk melakukan penilaian transaksi Putri, mengatakan, divestasi ini dilakukan lantaran Putri belum juga beroperasi sesuai dengan bidang usahanya. Saat ini, Putri sejatinya memiliki kapal Floating Production Storage and Offloadin (FPSO) PB San Jacinto. Namun, hingga kini, Putri ternyata tak juga mampu memberikan kontribusi pendapatan kepada MIRA. Di sisi lain, PKR, selaku induk usaha Putri, membutuhkan dana untuk mengembangkan bisnis jasa logistik dan jasa penunjang industri minyak bumi & gas. "Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, PKR melakukan divestasi saham pada Putri.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL). Perseroan hingga November 2014 sudah berhasil meraih total kontrak baru sebesar Rp6,2 triliun atau melebihi target tahun ini yang sebesar Rp5 triliun. Menurut manajemen perseroan, Selasa, total kontrak hingga November 2014 yang sudah dikantongi perseroan terdiri dari Rp2,7 triliun untuk proyek KSO dan non KSO Rp3,5 triliun. Tiga proyek kantor KSO adalah Proyek MN Media Tower, Menara Astra dan Grade A Office SCBD Lot X. Sedangkan proyek non KSO antara lain Menara Kompas, Santika Hotel Bali, 1 Park Avenue, Sequis Development dan Pondok Indah Residence. Perseroan menargetkan hingga akhir tahun ini meraih pendapatan sebesar Rp2 triliun dengan laba bersih Rp150 miliar, laba itu turun dibandingkan raihan laba tahun 2013 yang sebesar Rp195 miliar dengan pendapatan Rp2,28 triliun.

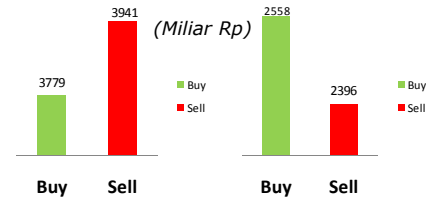
PT Indostrait Tbk (PTIS). Perseroan memperkirakan total pendapatan perseroan tahun ini akan turun dibandingkan total pendapatan tahun 2013 lalu karena beberapa alasan. Total pendapatan hingga akhir 2014 diperkirakan mencapai US\$28.578.095 turun dibandingkan tahun 2013 yang US\$36.484.328. Penyebabnya antara lain karena penerapan Undang-undang No.4/2009 dan Permen No.1/2014, melemahnya harga batubara dunia sepanjang tahun ini serta kecenderungan dari para pelanggan yang tidak melakukan kontrak jangka panjang. Mayoritas pendapatan perseroan diraih dari pendapatan jasa logistik kelautan yang diperkirakan hanya meraup US\$16,984.258 hingga akhir 2014 dibandingkan US\$27.787.781 tahun sebelumnya sedangkan pendapatan jasa perekayasaan diperkirakan malah naik menjadi US\$11.593.837 dari pendapatan tahun 2013 yang US\$8.696.547. Hal ini juga berdampak pada kinerja keuangan perseroan dimana hingga akhir tahun ini diperkirakan perusahaan merugi sebesar US\$4,66 juta padahal tahun lalu bisa meraih laba US\$3,43 juta.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Moody's Investors Service menarik peringkat Perseroan di Ba1 dengan *outlook* stabil. Dalam keterangan resminya, lembaga pemeringkat itu menyatakan penarikan dilakukan berdasarkan pertimbangan bisnis. Adaro Indonesia memiliki wilayah konsesi seluas 358 kilometer persegi di Tabalong, Kalimantan Selatan. Total sumber daya di konsesi ini mencapai 4,9 miliar ton. Pada Oktober, perseroan mempercepat pelunasan obligasi yang diterbitkan pada 2009 senilai US\$800 juta. Dananya berasal dari pinjaman US\$1 miliar dan kas internal perusahaan. Pelunasan tersebut diklaim membuat perusahaan dapat menghemat beban bunga hingga US\$40 juta per tahun.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



Domestic Foreign



02/12/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +161,76
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 50.664,1

ECONOMIC CALENDER

- China : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing
- USA : ISM Prices Paid
- Japan : Monetary Base End of Period

Monday

01

Desember

- Japan : Labor Cash Earnings
- USA : Construction Spending

Tuesday

02

Desember

- China : Non Manufacturing PMI
- Japan : Markit/ JMMMA Japan Composite PMI
- Japan : Markit Japan Services PMI
- China : HSBC China Composite PMI
- USA : MBA Mortgage Applications
- Eurozone : Retail Sales

Wednesday

03

Desember

- Eurozone : European Central Bank Rate Decision
- USA : Initial Jobless Claims

Thursday

04

Desember

- Japan : Coincident Index
- Japan : Leading Index
- Eurozone : GDP
- USA : Change in Non-farm Payrolls
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

Friday

05

Desember

CORPORATE ACTION

- BPFI : RUPS
- SRTG : RUPS

- BHIT : Cum Dividen @Rp 3
- LPKR : Cum Dividen @Rp 14,05
- UNVR : Cum Dividen @Rp 336

- KBRI : RUPS

- BBCA : Cum Dividen @Rp 50
- HMSP : Cum Dividen @Rp 1.143
- BWPT : Right Issue (1 : 6)
- BLTA : RUPS

- BNII : Right Issue (9 : 1)
- BSWD : Right Issue (5 : 1)

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ELTY	757	10,6	BMRI	407	6,4	BKDP	+29	+34,12	SKLT	-175	-24,82
CPRO	380	5,3	BBCA	327	5,2	TRAM	+62	+25,00	INAI	-43	-12,32
BUMI	322	4,5	ASII	316	5,0	GPRA	+56	+24,67	ARTA	-27	-12,16
SIAP	280	3,9	BBRI	246	3,9	HITS	+102	+24,40	SCBD	-250	-12,05
BIPI	252	3,5	UNVR	170	2,7	ASJT	+100	+16,67	GMTD	-800	-10,22

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	920	10	900	930	BUY	ADHI	2845	15	2748	2928	BUY
INTP	25675	250	24800	26300	BUY	BSDE	1835	15	1715	1940	BUY
SMGR	16500	-175	16138	17038	BOW	CTRA	1355	30	1303	1378	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ASII	7000	-125	6800	7325	BOW	ACES	805	5	788	818	BUY
BARANG KONSUMSI						PERTAMBANGAN					
AISA	2270	5	2208	2328	BUY	ADRO	1085	20	1030	1120	BOW
GGRM	61125	425	59225	62600	BUY	INCO	3900	85	3715	4000	BUY
ICBP	11400	0	10950	11850	BUY	PTBA	12825	-275	12438	13488	BOW
KLBF	1795	30	1728	1833	BUY	COMPANY GROUP					
INDF	6675	50	6500	6800	BUY	BHIT	306	1	301	310	BUY
UNVR	31275	-100	30425	32225	BOW	BMTR	1575	15	1500	1635	BUY
INFRASTRUKTUR						MNCN	2450	0	2383	2518	BUY
PGAS	6050	100	5813	6188	BUY	BABP	91	-2	89	95	BOW
TBIG	9375	-25	9200	9575	BOW	BCAP	1010	5	1000	1015	BUY
TLKM	2875	-5	2818	2938	BOW	IATA	79	1	76	82	BUY
KEUANGAN						KPIG	1260	5	1258	1258	BUY
BBNI	6225	0	6075	6375	BUY	MSKY	1800	0	1800	1800	BUY
BBRI	11650	25	11450	11825	BUY						
BMRI	10750	125	10425	10950	BUY						
BBCA	13200	125	12800	13475	BUY						
PLANTATION											
AAI	23200	175	22588	23638	BUY						
LSIP	1910	0	1835	1985	BOW						
SSMS	1460	-20	1433	1508	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamsa No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
 bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman